

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Praktek Mandiri Bidan**

Penelitian ini dilaksanakan di Praktek Mandiri Bidan Nelly Suryani. Praktek Mandiri Bidan adalah salah satu anggota dari Ikatan Bidan Indonesia (IBI) yang bertugas meningkatkan dan mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan reproduksi terstandar. Praktik Mandiri Bidan ini mendapat pembinaan oleh Bidan Delima yang merupakan program dari IBI. Dalam menjalankan tugasnya praktik bidan mandiri memiliki beberapa standarisasi. Standarisasi yang dilakukan adalah pada keahlian kompetensi, peralatan, sarana, dan manajemen klinik sesuatu dengan standar yang ada di Kementrian Kesehatan RI

#### **B. Gambaran subjek penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah ibu nifas. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juli tahun 2020, setelah mendapatkan subjek penelitian sesuai dengan kasus, kemudia peneliti memilih subjek yaitu ibu nifas yang bernama Ny. N umur 22 tahun, agama islam, pendidikan SMA, pekerjaan IRT. Suami pasien bernama Tn. A, umur 26 tahun, beragama islam, pendidiakn SMA dan pekerjaan wiraswasta. Pada riwayat nifas ibu mengatakan tidak mengetahui teknik menyusui dengan benar karena ibu dengan paritas primipara.

## C. Hasil Penelitian

### 1. Hari Pertama

Tanggal pengkajian : 21 – Juli – 2020

Pukul : 09 : 30 Wib

Nama pengkaji : Putri Zurmi

## A. DATA SUBJEKTIF

### I. IDENTITAS

BIODATA	ISTRI	SUAMI
Nama	: Ny . Nurfazira	: Tn . Abu Salim
Umur	: 22 Tahun	: 26 Tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku / Bangsa	: Domo	: Piliang
Pendidikan	: SMA	: SMA
Pekerjaan	: Mengurus rumah tangga	: Wiraswasta
Alamat	: Kuok	: Kuok

### II. KELUHAN UTAMA

Ibu mengatakan bahwa tidak tau cara menyusui bayinya, karna belum mempunyai pengalaman menyusui.

#### 1. Status Perkawinan

Kawin	: 1 kali
Kawin pertama kali umur	: 21 Tahun
Dengan suami sekarang	: 1 Tahun

## 2. Status persalinan

Tanggal persalinan	: 21 – Juli – 2020
Pukul	: 04 : 45 Wib
Tempat persalinan	: PMB Nelly Suryani
Jenis persalinan	: Normal
Keadaan bayi	: Baik
Jenis kelamin	: Laki-laki
Berat bayi	: 3200 gram
Panjang badan	: 46 cm
Suhu	: 36,8 c

**III. POLA KEBUTUHAN DASAR**

a. Pola nutrisi	Makan	Minum
Frekuensi	: 2 x sehari	: 9 x sehari
Macam	: Nasi, Sayur, Lauk pauk	: Air putih, Air teh hangat
Jumlah	: 1 Piring	: 1 Gelas
b. Pola aktivitas		
Kegiatan sehari – hari	: Mengurus bayi	
Istirahat / tidur	: 7 jam / hari	

**IV. RIWAYAT KESEHATAN KELUARGA**

Riwayat penyakit menular : Tidak ada

**V. RIWAYAT PSIKOSOSIAL SPIRITUAL**

a. Kelahiran ini	: Diinginkan
b. Hubungan dengan keluarga	: Baik

c. Hubungan dengan orang lain : Baik

d. Dukungan suami dan keluarga : Baik

## B. DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Fisik : Baik Kesadaran : Composmentis

2. Keadaan umum

a. Tanda – tanda vital

Tekanan darah : 120 / 80 mmHg

Nadi : 78 x / menit

Pernafasan : 20 x / menit

Suhu : 36,8 c

3. TB : 149 cm

4. BB : 63 kg

5. Kepala dan Leher :

Edema Wajah : Tidak Ada

Mata : Tidak Ikterik, konjungtiva tidak anemis

Mulut : Peradangan (-), sariawan (-), gusi bersih, karies (-)

Leher : Pembesaran kelenjer tiroid (-),benjolan (-)

6. Payudara

Bentuk : Simetris

Areola : Hiperpigmentasi

Puting susu : Ada, menonjol

Pengeluaran : ASI belum lancar

## 7. Abdomen

Bekas Luka : Tidak ada

Striae Gravidarum : Ada

## 8. Ekstremitas

Edema : Tidak ada

Varises : Tidak ada

Reflek Patela : ada (+)

Kuku : Bersih

**C. ASESSMENT**

Diagnosa : Ny. N P<sub>1</sub>A<sub>0</sub>H<sub>1</sub>, umur 22 tahun post partum normal,  
hari ke 1 dengan kondisi ibu dan bayi baik.

Masalah : Tidak ada

Kebutuhan : Tidak ada

**D. PENATALAKSANAAN**

- Membina hubungan baik dan memberikan *informed consent*
- Melakukan pemeriksaan fisik
- Memberikan edukasi tentang cara teknik menyusui dengan benar kepada ibu.
- Mengajarkan teknik menyusui yang benar.

## 2. Hari ke Dua

Tanggal pengkajian : 22 – Juli – 2020

Pukul : 08 : 30 Wib

Nama pengkaji : Putri Zurmi

### A. DATA SUBJEKTIF

#### I. IDENTITAS

BIODATA	ISTRI	SUAMI
Nama	: Ny . Nurfazira	: Tn . Abu Salim
Umur	: 22 Tahun	: 26 Tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku / Bangsa	: Domo	: Piliang
Pendidikan	: SMA	: SMA
Pekerjaan	: Mengurus rumah tangga	: Wiraswasta
Alamat	: Kuok	: Kuok

#### II. KELUHAN UTAMA

Ibu mengatakan bahwa tidak tau cara menyusui bayinya, karna belum mempunyai pengalaman menyusui.

##### 1. Status Perkawinan

Kawin	: 1 kali
Kawin pertama kali umur	: 21 Tahun
Dengan suami sekarang	: 1 Tahun

##### 2. Status persalinan

Tempat persalinan	: PMB Nelly Suryani
-------------------	---------------------

Jenis persalinan	: Normal
Keadaan bayi	: Baik
Jenis kelamin	: Laki-laki
Berat bayi	: 3200 gram
Panjang badan	: 46 cm
Suhu	: 36,8 c

### III. POLA KEBUTUHAN DASAR

a. Pola nutrisi	Makan	Minum
Frekuensi	: 2 x sehari	: 9 x sehari
Macam	: Nasi, Sayur, Lauk pauk	: Air putih, Air teh hangat
Jumlah	: 1 Piring	: 1 Gelas
b. Pola aktivitas		
Kegiatan sehari – hari	: Mengurus bayi	
Istirahat / tidur	: 7 jam / hari	

### IV. RIWAYAT KESEHATAN KELUARGA

Riwayat penyakit menular : Tidak ada

### V. RIWAYAT PSIKOSOSIAL SPIRITUAL

a. Kelahiran ini	: Diinginkan
b. Hubungan dengan keluarga	: Baik
c. Hubungan dengan orang lain	: Baik
d. Dukungan suami dan keluarga	: Baik

**B. DATA OBJEKTIF**

1. Pemeriksaan Fisik : Baik Kesadaran : Composmentis

2. Keadaan umum

a. Tanda – tanda vital

Tekanan darah : 120 / 80 mmHg

Nadi : 80 x / menit

Pernafasan : 20 x / menit

Suhu : 36,6 c

b. Payudara

Bentuk : Simetris

Areola : Hiperpigmentasi

Puting susu : Ada, menonjol

Pengeluaran : ASI belum lancar

**C. ASESSMENT**

Diagnosa : Ny. N P<sub>1</sub>A<sub>0</sub>H<sub>1</sub>, umur 22 tahun post partum  
normal, hari ke 2 dengan kondisi ibu dan bayi  
baik.

Masalah : Tidak ada

Kebutuhan : Tidak ada



**D. PENATALAKSANAAN**

- Mengajarkan kepada ibu teknik menyusui yang benar dengan cara ibu menggendong anaknya dan peneliti mengajarkan teknik menyusui dengan benar.
- Anjurkan ibu untuk melakukan cara yang diajarkan.
- Anjurkan ibu untuk bertanya jika ibu kurang memahami cara yang telah diajarkan.

## 3. Hari ke tiga

Tanggal pengkajian : 23 – Juli – 2020

Pukul : 11 : 00 Wib

Nama pengkaji : Putri Zurmi

**B. DATA SUBJEKTIF****I. IDENTITAS**

BIODATA	ISTRI	SUAMI
Nama	: Ny . Nurfazira	: Tn . Abu Salim
Umur	: 22 Tahun	: 26 Tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku / Bangsa	: Domo	: Piliang
Pendidikan	: SMA	: SMA
Pekerjaan	: Mengurus rumah tangga	: Wiraswasta
Alamat	: Kuok	: Kuok

**II. KELUHAN UTAMA**

Ibu mengatakan bahwa tidak tau cara menyusui bayinya, karna belum mempunyai pengalaman menyusui.

## 1. Status Perkawinan

Kawin : 1 kali

Kawin pertama kali umur : 21 Tahun

Dengan suami sekarang : 1 Tahun

## 2. Status persalinan

Tempat persalinan : PMB Nelly Suryani

Jenis persalinan : Normal  
 Keadaan bayi : Baik  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Berat bayi : 3200 gram  
 Panjang badan : 46 cm  
 Suhu : 36,8 c

### III. POLA KEBUTUHAN DASAR

- a. Pola nutrisi
- |                                |              |
|--------------------------------|--------------|
| Makan                          | Minum        |
| Frekuensi : 2 x sehari         | : 8 x sehari |
| Macam : Nasi, Sayur, Lauk pauk | : Air putih  |
| Jumlah : 1 Piring              | : 1 Gelas    |
- b. Pola aktivitas
- |                        |                 |
|------------------------|-----------------|
| Kegiatan sehari – hari | : Mengurus bayi |
| Istirahat / tidur      | : 8 jam / hari  |

### IV. RIWAYAT KESEHATAN KELUARGA

Riwayat penyakit menular : Tidak ada

### V. RIWAYAT PSIKOSOSIAL SPIRITUAL

- a. Kelahiran ini : Diinginkan  
 b. Hubungan dengan keluarga : Baik  
 c. Hubungan dengan orang lain : Baik  
 d. Dukungan suami dan keluarga : Baik

## B. DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Fisik : Baik                                 Kesadaran       : Composmentis

2. Keadaan umum

a. Tanda – tanda vital

Tekanan darah               : 120 / 80 mmHg

Nadi                               : 78 x / menit

Pernafasan                   : 18 x / menit

b. Suhu                                 : 36,5 c

Payudara

Bentuk                               : Simetris

Areola                                 : Hiperpigmentasi

Puting susu                       : Ada, menonjol

Pengeluaran                   : ASI sudah lancar

## C. ASESSMENT

Diagnosa                               : Ny. N P<sub>1</sub>A<sub>0</sub>H<sub>1</sub>, umur 22 tahun post partum

normal, hari ke 3 dengan kondisi ibu dan bayi  
baik.

Masalah                                 : Tidak ada

Kebutuhan                             : Tidak ada

**D. PENATALAKSANAAN**

- Melakukan pemantauan pada ibu nifas tentang cara teknik menyusui dengan benar, jika ibu masih salah melakukannya, maka peneliti mengajarkan kembali.
- Anjurkan ibu untuk melakukan cara teknik menyusui yang telah diajarkan
- Mengajarkan kembali kepada ibu cara teknik menyusui dengan benar, jika ibu masih salah melakukannya.

## 4. Hari ke empat

Tanggal pengkajian : 24 – Juli – 2020

Nama pengkaji : Putri Zurmi

**A. DATA SUBJEKTIF****1. IDENTITAS**

BIODATA	ISTRI	SUAMI
Nama	: Ny . Nurfazira	: Tn . Abu Salim
Umur	: 22 Tahun	: 26 Tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku / Bangsa	: Domo	: Piliang
Pendidikan	: SMA	: SMA
Pekerjaan	: Mengurus rumah tangga	: Wiraswasta
Alamat	: Kuok	: Kuok

**II. KELUHAN UTAMA**

Ibu mengatakan bahwa tidak tau cara menyusui bayinya, karna belum mempunyai pengalaman menyusui.

## 1. Status Perkawinan

Kawin	: 1 kali
Kawin pertama kali umur	: 21 Tahun
Dengan suami sekarang	: 1 Tahun

## 2. Status persalinan

Tempat persalinan	: PMB Nelly Suryani
Jenis persalinan	: Normal
Keadaan bayi	: Baik

Jenis kelamin	: Laki-laki
Berat bayi	: 3200 gram
Panjang badan	: 46 cm
Suhu	: 36,8 c

### III. POLA KEBUTUHAN DASAR

a. Pola nutrisi	Makan	Minum
Frekuensi	: 3 x sehari	: 9 x sehari
Macam	: Nasi, Sayur, Lauk pauk	: Air putih
Jumlah	: 1 Piring	: 1 Gelas
b. Pola aktivitas		
Kegiatan sehari – hari	: Mengurus bayi	
Istirahat / tidur	: 8 jam / hari	

### IV. RIWAYAT KESEHATAN KELUARGA

Riwayat penyakit menular	: Tidak ada
--------------------------	-------------

### V. RIWAYAT PSIKOSOSIAL SPIRITUAL

a. Kelahiran ini	: Diinginkan
b. Hubungan dengan keluarga	: Baik
c. Hubungan dengan orang lain	: Baik
d. Dukungan suami dan keluarga	: Baik

### C. DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Fisik : Baik Kesadaran : Composmentis

2. Keadaan umum

a. Tanda – tanda vital

Tekanan darah : 120 / 80 mmHg

Nadi : 78 x / menit

Pernafasan : 20 x / menit

Suhu : 36,8 c

b. Payudara

Bentuk : Simetris

Areola : Hiperpigmentaasi

Puting susu : Ada, menonjol

Pengeluaran : ASI lancar

### C. ASESSMENT

Diagnosa : Ny. N P<sub>1</sub>A<sub>0</sub>H<sub>1</sub>, umur 22 tahun post partum  
normal, hari ke 4 dengan kondisi ibu dan bayi  
baik.

Masalah : Tidak ada

Kebutuhan : Tidak ada

### D. PLANNING

- Melakukan evaluasi pada ibu, apakah ibu telah mengerti dengan cara teknik menyusui yang benar.



- Anjurkan ibu untuk melakukan cara teknik menyusui dengan benar yang diajarkan.

#### **D. Pembahasan**

Bab ini akan menguraikan pembahasan manajemen asuhan kebidanan yang dilakukan di praktik mandiri bidan (PMB) bidan Nelly Suryani di desa kuok selama 1 hari dan dilanjutkan dengan kunjungan rumah sebanyak 3 kali selama 3 hari berturut-turut. Dari pembahasan tersebut dapat diketahui adakah kesenjangan antara teori dengan kasus yang terjadi di lapangan.

Pemeriksaan yang dilakukan pada Ny. N pada hari pertama dilakukan pengkajian, didapatkan permasalahan pada ibu nifas Ny. N yaitu masalah teknik menyusui. Kemudian pada hari itu diberikan edukasi tentang teknik menyusui dengan benar kepada ibu.

Teknik menyusui merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produksi ASI dimana bila teknik menyusui tidak benar, dapat menyebabkan puting lecet sehingga menjadikan ibu enggan menyusui dan bayi jarang menyusu. Sering kali para ibu kurang mendapatkan informasi tentang manfaat ASI dan teknik menyusui yang benar (Angsuko, 2011).

Teknik menyusui yang benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar. Untuk mencapai keberhasilan menyusui diperlukan pengetahuan mengenai teknik-teknik menyusui yang benar. Indikator dalam proses menyusui yang efektif meliputi posisi ibu dan bayi yang benar (body position), perlekatan bayi yang tepat

(latch), keefektifan hisapan bayi pada payudara (effective sucking) (Widyawati, 2016).

Pada hari kedua asuhan yang diberikan yaitu mengajarkan bagaimana teknik menyusui bayi dengan benar sambil mempraktekkannya. Disini ibu diharapkan memahami tentang teknik menyusui dengan benar.

Pada ibu post partum salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dengan memberikan pre test dan post test tentang cara menyusui yang benar dan manfaat ASI untuk bayi. Hal ini sesuai dengan kasus yang dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui yang benar dan manfaat ASI Eksklusif, Ny. N mampu mempraktekan cara atau teknik menyusui yang benar. Pendidikan kesehatan pada ibu post partum secara signifikan mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ibu dalam menyusui

Terkait dengan permasalahan yang dihadapi ibu dalam menyusui bayi, bidan berperan sebagai pendidik yaitu memberikan penyuluhan kesehatan tentang cara menyusui yang benar sehingga akan mendukung keberhasilan dalam menyusui Eksklusif ( Nursalam & Ferry, 2011)

Pada hari ke tiga, dilakukan asuhan kebidanan dengan pemantauan pada ibu nifas dengan cara teknik menyusui dengan benar, jika ibu masih salah melakukannya maka peneliti mengajarkan kembali. Pada hari ke empat melakukan evaluasi apakah ibu telah mengerti dengan cara teknik menyusui yang telah diajarkan baik.

Keberhasilan dalam menyusui dalam pencapaiannya diperlukan teknikteknik menyusui yang benar (Prihastuti, 2014). Ibu dengan bayi pertamanya mungkin akan mengalami berbagai masalah, hanya karena tidak mengetahui cara menyusui yang sebenarnya sangat sederhana, seperti cara menaruh bayi pada payudara ketika menyusui, isapan bayi yang mengakibatkan puting terasa nyeri dan masih banyak lagi masalah yang lain. Orang yang dapat membantunya adalah orang yang berpengaruh besar dalam kehidupannya atau yang disegani, seperti suami, keluarga, kerabat terdekat, kelompok ibu-ibu pendukung ASI, dokter dan tenaga kesehatan (Angsuko, 2011).

Berdasarkan data subyektif dan obyektif pada Ny. N maka diagnosa yang di tetapkan yaitu Ny. N umur 22 tahun P1 A0 H1 dengan masalah teknik menyusui. Data dasar hasil analisis dan interprestasi dari data subyektif dan obyektif yang akan di proses menjadi masalah atau diagnosis ( Varney 2010 ).

Melakukan asuhan menyeluruh atau tindakan yang tertara pada planning yaitu melakukan penatalaksanaan teknik menyusui yang benar dengan bertujuan untuk memastikan apakah ibu sudah benar melakukan teknik menyusui pada bayinya.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N umur 22 tahun di rumah bidan Nelly Suryani, menjelaskan teori dan membandingkan dengan kasus, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil subyektif dan obyektif yang diperoleh maka dapat diberikan asuhan secara komprehensif pada Ny. N umur 22 tahun, sesuai dengan kebutuhan klien dan berjalan dengan efektif.
2. Berdasarkan asuhan pada ibu nifas yang diberikan pada Ny. N umur 22 tahun diperoleh bahwa pasien mau melakukan cara yang telah diajarkan.
3. Berdasarkan asuhan pada ibu nifas yang dilakukan selama 4 hari pada Ny. N umur 22 tahun diperoleh bahwa pasien telah berhasil menyusui bayinya dengan benar dan pasien telah tau cara menyusui bayinya dengan teknik menyusui yang benar.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang diatas maka penulis akan menyampaikan saran yang diharapkan dapat berguna bagi pembaca antara lain :

1. Bagi Ibu Nifas

Diharapkan untuk ibu nifas mampu menambah pengetahuan menangani masalah teknik menyusui yang benar, tentang pentingnya menyusui dengan teknik yang benar dan perawatan payudara.

## 2. Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan pada institusi pelayanan kesehatan khususnya BPS (Bidan Praktek Swasta) dapat menyediakan sarana yang memadai dalam upaya memberikan pelayanan yang bermutu dan berkualitas sesuai dengan standar.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya mampu menangani masalah teknik menyusui, perawatan payudara dan meningkatkan pengetahuan tentang pemberian ASI eksklusif pada bayi

## DAFTAR PUSTAKA

- Andina. (2018). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Dan Ibu Nifas*. Yogyakarta: Andi.
- Berman. (2014). *Perbedaan antara dilakukan pijatan oksitosin dan tidak dilakukan pijatan oksitosin terhadap produksi asi pada ibu nifas di wilayah kerja puskesmas ambarawa*. Akbid Ngudi Waluyo Ungaran
- Azizah. (2018). *Hubungan Teknik Menyusui Dengan Keberhasilan Menyusui Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Yang Berkunjung Di Puskesmas Kedaton Tahun 2015*. *Jurnal Kesehatan Holistik (The Journal of Holistic Healthcare)*, Volume 11, No.2, April 2017: 90-94 90. Diakses tanggal 04 Mei 2020
- Fitri. (2017). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Pendidikan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo*. Diakses tanggal 04 Mei 2020
- Heryani. (2012). *Dukungan Suami Dalam Pemberian Asi Eksklusif*. *Jurnal Keperawatan Maternitas*. Vol. 1: 93-12
- Khoiriyah. (2011). *Perbedaan Produksi ASI pada Ibu Post Partum setelah pemberian Pijat Oksitosin*. Volume 10, p. *Jurnal Keperawatan Soedirman*
- Kristyansari. (2017). *Pengaruh pijat oksitosin terhadap pengeluaran kolostrum pada ibu post partum di ruang kebidanan rumah sakit muhammadiyah Bandung*. *Jurnal kesehatan kartika*. Diakses tanggal 04 Mei 2020
- Maritalia. (2014). *Hubungan antara Pendidikan, Pekerjaan, Pengetahuan, Dukungan Keluarga, dan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Karanganyar*. *Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta*. Diakses tanggal 14 Mei 2020
- Nety. (2018). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 1, 131-136. Diakses tanggal 14 Mei 2020
- Mulyani. (2014). *Keajaiban ASI –Makanan Terbaik untuk Kesehatan, Kecerdasan, dan Kelincahan Si Kecil*. Yogyakarta: CV. ANDI.
- Purwoastuti. (2015). *Kapita Selekta ASI dan Menyusui*. Yogyakarta : Nuha Media

Riska. (2018). aktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI dalam Satu Jam Pertama Setelah Lahir Di Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat, Jurnal Media Litbang Kesehatan. XX(2). Diakses tanggal 04 Mei 2020

Rahayu. (2017). Inisiasi Menyusui dan ASI Eksklusif. Jakarta: Pustaka Cipt

Susanto. (2018). Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas “Peuperium Care”. Yogyakarta: Pustaka Pelaja

Susanti. (2015). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Yogyakarta : Pustaka Riham

Widyawati. (2018). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Pendidikan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo*. Diakses tanggal 04 Mei 2020